

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xvi
SARI	xvii
ABSTRACT	xviii
DAFTAR SINGKATAN MINERAL	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Maksud dan Tujuan	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.5. Lokasi dan Kesempaian Daerah Penelitian	4
I.6. Batasan Penelitian	6
I.6.1. Batasan lokasi penelitian	6
I.6.2. Batasan pembahasan	6
I.7. Penelitian Terdahulu	7
I.8. Keaslian Penelitian	9
BAB II. GEOLOGI REGIONAL	11
II.1. Geologi Regional Pulau Bangka	11
II.1.1. Geomorfologi regional Pulau Bangka	11
II.1.2. Stratigrafi regional Pulau Bangka	11
II.1.3. Struktur geologi regional Pulau Bangka	15
II.2. Geologi Daerah Pemali	17
II.2.1. Stratigrafi daerah Pemali	17
II.2.2. Struktur geologi daerah Pemali	21
II.2.3. Alterasi dan mineralisasi daerah Pemali	21
BAB III. DASAR TEORI	25
III.1. Batuan Granitik dan Granit	25
III.1.1. Klasifikasi batuan granitik	26
III.2. Alterasi Magmatik-Hidrotermal	29

III.3. Endapan Timah Primer	34
III.3.1. Tipe endapan timah primer	35
III. 3.2. Pentingnya endapan timah primer	37
III.4. Endapan Greisen.....	40
III.4.1. Proses greisenisasi.....	42
III.5. Hipotesis	46
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN.....	48
IV.1. Alat dan Bahan	48
IV.2. Tahapan Penelitian.....	50
IV.3. Metode Penelitian	53
IV.3.1. Pekerjaan Lapangan	53
IV.3.2. Analisa Laboratorium.....	54
1. Analisa mineralogi.....	54
2. Analisa geokimia	56
IV.4. Data	57
IV.5. Jadwal Penelitian	60
BAB V. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....	63
V.1. Stratigrafi Daerah Penelitian	63
V.1.1. Satuan metabatulempung	66
V.1.2. Satuan granit bertekstur kasar	69
V.1.3. Satuan granit bertekstur sedang	72
V.1.4. Satuan granit bertekstur halus	78
V.1.5. Satuan <i>fault gouge</i>	81
V.2. Struktur Geologi Daerah Penelitian	84
V.2.1. Kekar	85
1. Kekar gerus.....	85
V.2.2. Sesar	86
V.2.2.1. Sesar naik.....	86
1. Sesar naik (<i>reverse fault</i>).....	86
2. Sesar anjak (<i>thrust fault</i>)	89
V.2.2.2. Sesar geser dekstral.....	90
V.2.2.3. Sesar geser sinistral.....	93
V.2.2.4. Sesar turun	94
V.3. Interpretasi struktur geologi daerah penelitian	94
BAB VI. ALTERASI DAN MINERALISASI DAERAH PENELITIAN	98
VI.1. Alterasi Magmatik-Hidrotermal Daerah Penelitian.....	98

VI.1.1. Alterasi albitisasi <i>pre</i> -greisen	103
VI.1.2. Alterasi greisen	105
VI.1.3. Alterasi albitisasi <i>post</i> -greisen	111
VI.1.4. Alterasi argilik <i>post</i> -greisen.....	114
VI.1.5. Alterasi silisifikasi.....	118
VI.1.6. Alterasi serisitisasi	124
VI.1.7. Alterasi argilik	127
VI.2. Mineralisasi Daerah Penelitian.....	129
VI.2.1 Jenis-jenis urat	129
VI.2.2. Jenis-jenis mineral bijih	135
VI.2.3. Tekstur mineral bijih	142
VI.3. Paragenesis mineral bijih	144
VI.4. Analisis Geokimia Bijih.....	152
BAB VII. PEMBAHASAN	156
VII.1. Kontrol Geologi Terhadap Mineralisasi	156
VII.1.1. Kontrol litologi	156
VII.1.2. Kontrol struktur geologi.....	162
VII.2. Tahapan Alterasi Magmatik-Hidrotermal.....	166
VII.3. Interpretasi Kadar Logam dan Mineral Logam Asosiasinya	169
VII.3.1. Kadar timah (Sn)	169
VII.3.2. Hubungan kadar Sn dengan logam ikutannya.....	170
VII.4. Karakteristik Endapan Timah Primer	174
VII.4.1. Tahap mineralisasi daerah penelitian.....	174
VII.4.2. Tipe dan model endapan timah primer daerah penelitian	179
VII.5. Perbandingan hasil penelitian terdahulu dan sekarang (hasil skripsi).....	156
BAB VIII. KESIMPULAN	188
VIII.1. Kesimpulan	188
VIII.2. Saran dan Rekomendasi	189
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN 1. SURAT KP/TA	
LAMPIRAN 2. ANALISIS PETROGRAFI	
LAMPIRAN 3. ANALISIS MINERAGRAFI	
LAMPIRAN 4. DATA XRD	
LAMPIRAN 5. DATA ASD PORTABEL	
LAMPIRAN 6. DATA XRF PORTABEL	